

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

Metode hukuman berjenjang untuk meningkatkan disiplin siswa melalui pembelajaran IPS di SMP Negeri 6 Cimahi akan peneliti simpulkan sesuai dengan rumusan masalah yang telah dicantumkan pada bagian awal pembahasan. Berikut simpulannya :

1. Metode hukuman berjenjang di SMP Negeri 6 Cimahi telah dilaksanakan selama 10 tahun lamanya dengan inisator yakni kepala sekolah yang menjabat pada tahun 2010. Peneliti dilapangan melihat bahwasannya metode ini masih diberlakukan hingga saat ini. Melihat fenomena yang sedang terjadi di SMP Negeri 6 Cimahi maka peneliti mengajukan kepada sekolah untuk meneliti hal tersebut hal ini bertepatan pada saat peneliti melakukan PPL (Program Pengenalan Lapangan). Kemudian peneliti melakukan konsultasi dengan kesiswan dan guru IPS serta dosen pembimbing untuk mengkonsultasikan temuan peneliti dari hasil observasi awal, selain itu peneliti juga meminta saran untuk melanjutkan penelitian tersebut. Setelah peneliti menemukan fenomena yang ada di sekolah, kemudian dilanjutkan dengan menentukan subjek yang akan di teliti sampai akhirnya peneliti dan guru IPS memilih kesiswaan, guru IPS, guru BK, beberapa siswa kelas VIII-I dan VIII-D, serta kepala sekolah sebagai pembenri informasi tambahan. Pembuatan instrument penelitian dilakukan dengan bimbingan kepada dosen pembimbing. Kemudian setelah instrument yang dibuat mendapatkan persetujuan, peneliti membuat pedoman wawancara dan pedoman observasi yang akan dilakukan di SMP Negeri 6 Cimahi. Pemberian hukuman berjenjang dilakukan pada saat siswa melakukan pelanggaran, itu pun berpacu pada buku saku yang dibuat oleh

guru, kesiswaan, kurikulum dan disahkan oleh kepala sekolah serta didalamnya berisikan berbagai aturan dan jenis hukuman yang diberikan. Keefektifan dari metode ini dilihat dari perubahan siswa itu sendiri. Hukuman diberikan oleh guru dan kesiswaan dilapangan secara bertahap dan ditimbulkan dengan sengaja, jika teguran dan peringatan belum mampu mencegah siswa untuk tidak melakukan pelanggaran lain atau bahkan pelanggaran yang besar. Hal ini dilakukan untuk mendidik siswa agar tidak mengulangi perbuatannya dan lebih meningkatkan kedisiplinannya. Keefektifan dari metode ini dilihat dari perubahan siswa itu sendiri

2. Kendala yang dialami pada saat pelaksanaan metode ini diantaranya siswa yang masih tetap melakukan pelanggaran meskipun sudah diberikan hukuman, siswa yang tidak bisa menerima hukuman yang diberikan dan juga orang tua siswa yang sulit mengerti dengan pelanggaran yang dilakukan oleh anaknya serta hukuman yang diberikan untuk siswa tersebut.
3. Metode hukuman berjenjang sangat berkaitan dengan disiplin dalam pembelajaran IPS. Disiplin itu sendiri dilakukan pada seluruh mata pelajaran, cara guru IPS menerapkan sikap disiplin yakni melalui materi yang ada pada saat pembelajaran IPS dilakukan. Selain itu guru IPS sendiri yang menjadi contoh secara langsung dalam melaksanakan kedisiplinan. Guru IPS juga menilai bahwa metode ini dengan tujuan mendisiplinkan siswa sudah sesuai dengan standar isi IPS dan juga guru IPS melihat langsung perubahan dari siswa yang membuktikan bahwa metode ini berpengaruh terhadap nilai sosial yang dimiliki oleh siswa.

1.2 Implikasi

Metode hukuman berjenjang untuk mendisiplinkan siswa ini dapat dijadikan sebuah referensi untuk penelitian selanjutnya dengan permasalahan yang berbeda. Selain itu implementasi metode ini juga berkaitan dengan pembelajaran IPS, sehingga pelaksanaan metode hukuman secara berjenjang dapat mengatasi kendala-kendala kedisiplinan yang ada di SMP Negeri 6 Cimahi seperti dapat menjadikan siswa lebih disiplin baik dari segi waktu maupun sikap. Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti menyampaikan implikasi sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Peneliti berharap dengan memanfaatkan metode hukuman berjenjang di SMP Negeri 6 Cimahi akan menjadi lebih baik dan meningkat. Sehingga buku saku dan aturan atau tata tertib yang ada merupakan salah satu faktor yang utama dalam meningkatkan keidisiplinan siswa. Seperti penyediaan buku saku baik untuk siswa baru maupun siswa maupun siswa yang sempat kehilangan buku sakunya. Hal ini sangat penting karena dalam pemberian hukuman guru dan kesiswaan harus berpedoman pada buku saku, sehingga siswa akan menjadi disiplin. Disiplin ini bisa diimpelmantasikan oleh siswa dimana saja dan kapan saja baik pada sata di sekolah, dikelas atau pada sata pembelajaran IPS dilakukan.

2. Bagi Guru

Pada pelaksanaan metode hukuman berjenjang dalam meningkatkan disiplin siswa melalui pembelajaran IPS, guru sebaiknya lebih memperhatikan kondisi di sekolah dan di kelas agar pada saat pelaksanaannya siswa lebih kondusif sehingga akan menjadi lebih efektif. Adanya penelitian mengenai impelmentasi metode hukuman berjenjang melalui pembelajaran IPS dapat menjadikan referensi dan pengalaman bagi guru maupun peneliti dengan metode hukukman untuk mendisiplinkan siswa melalui pembelajaran IPS di SMP Negeri 6 Cimahi.

3. Bagi Siswa

Penelitian dengan metode hukuman berjenjang dalam meningkatkan disiplin siswa melalui pembelajaran IPS dapat menjadi pengalaman dan manfaat yang lebih baik dari sebelumnya. Hal ini terlihat dari dukungan serta persetujuan siswa dalam pelaksanaan metode tersebut. Metode hukuman berjenjang terlihat sangat membantu siswa dalam permasalahan kedisiplinan di sekolah.

1.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian dengan Metoe Hukuman Berjenjang Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa Melalui Pembelajaran IPS, peneliti

merekomendasi untuk berbagai pihak yang terkait dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

1. Pengambil Kebijakan

- a. Pihak sekolah harus lebih tegas dalam pemberian hukuman akhir bagi siswa yang melakukan pelanggaran berat dan fatal sehingga menjadi contoh bagi siswa lain agar tidak melakukan pelanggaran tersebut.
- b. Adanya penelitian ini, peneliti berharap guru dan kesiswaan dapat lebih memaksimalkan pemberian hukuman kepada siswa yang melakukan pelanggaran.
- c. Penyediaan buku saku lebih banyak untuk mengatasi siswa yang kehilangan buku sakunya serta siswa pindahan dan diberikan pada saat peristiwa tersebut terjadi.

Sebaiknya pemberian materi yang dikaitkan dengan kedisiplinan tidak hanya dilaksanakn pada pembelajaran IPS saja tetapi pada mata pelajaran lain sehinga siswa dapat meningkatkan kedisiplinannya.

2. Pengguna Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode hukuman berjenjang dilakukan sudah cukup lama, meskipun perubahan kedisiplinan yang dialami siswa tidak serentak tetapi itu sudah cukup baik. Sehingga metode ini bisa terus diterapkan hingga mencapai target peningkatan kedisiplinan yang diinginkan.

3. Bagi Peneliti Lain

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini bukan penelitian yang sempurna, sehingga perlu ada tindakan lanjut agar metode hukuman berjenjang sebagai metode untuk meningkatkan kedisiplinan siswa tdiak hanya dapat emrubah kedisiplinan siswa disekolahs aja tetapi dimanapun siswa tersebut berada melalui pembelajaran yang dilakukan tidak hanya dalam IPS saja. Sehingga sangat disarankan adanya penelitian selanjutnya mengenai pengembangan dalam metode hukuman berjenjang, terutama kepada sekolah tertentu yang menerapkan metode hukuman ini.

Berikut kesimpulan dan saran yang telah peneliti kemukakan. Semoga penelitian yang telah dilakukan dapat memberikan manfaat terhadap peningkatan kedisiplinan siswa yang ada di Indonesia.